



UNDANGAN TERBUKA PAMERAN BESAR SENI RUPA 2017

**Direktorat Kesenian, Direktorat Jenderal Kebudayaan,
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

Pameran Besar Seni Rupa (PBSR) yang diselenggarakan oleh Direktorat Kesenian Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merupakan acara tahunan yang akan memamerkan karya-karya perupa perwakilan provinsi Indonesia. PBSR ke 5 ini akan diselenggarakan di Ambon, Maluku dalam rangka mempromosikan Provinsi Maluku melalui Taman Budaya sebagai *venue* dan salah satu wilayah perkembangan seni rupa Indonesia. PSRB juga bertujuan untuk mendukung perkembangan karya-karya perupa wakil seluruh provinsi di Indonesia, dan meningkatkan apresiasi publik melalui presentasi karya-karya mutakhir para perupa Indonesia.

PBSR ke 5 kali ini akan menggunakan mekanisme baru, yaitu pendekatan publikasi dan sosialisasi undangan terbuka (*open-call*) melalui media sosial, website serta email kepada seluruh perupa Indonesia yang ada dalam database kami, serta dibantu oleh Taman Budaya dan atau dinas yang menangani bidang kebudayaan di setiap provinsi. Dengan pendekatan tersebut diharapkan publikasi pameran ini dapat menjangkau seluas-luasnya para pelaku kreatif Indonesia di bidang seni rupa dan dapat menjangkau perupa nasional yang karyanya memenuhi kriteria dan kualitas yang diharapkan dalam pameran besar ini, sehingga kegiatan ini dapat menjadi salah satu penyumbang informasi perkembangan seni rupa Indonesia.

Tema :

PBSR ke 5 ini akan mengusung tema besar **"HUELE"**. Kata *huele* bagi masyarakat Maluku mengandung makna semangat dalam bekerja dan beraktivitas. *Huele* juga menyiratkan suatu ajakan dengan cara memberitahukan kabar baik atas hasil kerja yang dimiliki masyarakat Maluku terkait dengan adanya kegiatan atau karya yang patut

disampaikan. *Huele* bisa menjadi pengingat interaksi relasi antar manusia yang melambangkan persahabatan sebagai makhluk Tuhan yang berbudaya dan saling menghargai. Kabar suka-ria itu adalah sesuatu yang indah sebagaimana disuarakan masyarakat Ambon Maluku untuk menengarai keindahan hasil dari kehidupan masyarakat, baik keadaan alam maupun budayanya.

Di tengah arus teknologi informasi global yang semakin canggih dewasa ini sadar ataupun tanpa disadari kita tengah diseret untuk melihat berbagai fenomena visual (gambar maupun video) dalam berbagai kadar dan intensinya. Budaya media sosial yang didukung oleh teknologi informasi juga kini memaksa kita berada dalam satu jejaring komunitas, khusus lingkup komunitas seni rupa, kita akan mudah terhubung dengan komunitas seni rupa lokal, nasional dan global serta melihat berbagai dinamika seni dan kreatif secara regular dan terbarukan setiap saat. Kita dengan mudah kini melihat berbagai intensi 'sang kreator' yang muncul dari berbagai belahan dunia, tidak terkecuali dari berbagai wilayah Indonesia.

Situasi jejaring sosial baru ini menunjukkan pergeseran paradigma tentang siapa 'sang kreator' atau seniman. Kini dengan berbagai kadar dan intensi kreatif, kita tengah berada dalam budaya visual yang ekstrim, diserbu oleh berbagai gambar dan citraan inisiatif-kreatif yang muncul dalam berbagai pendekatan dan media. Inisiatif dan aksesibilitas jejaring adalah kunci. Siapa yang dengan intens menyebarkan inisiatif-kreatif dan karya-karyanya (dalam bentuk apapun) dalam jejaring sosial dan informasi akan menjadi fenomena kreatif, dan dalam inisiatif yang lanjut ini merupakan bentuk 'pameran' alternatif, sehingga anggota jejaring sosial langsung ataupun tidak langsung menjadi apresiator dan menerima nilai-nilai kreatif.

Situasi jejaring sosial dan media informasi kini juga membantu kita tersadarkan dalam melihat beragam fenomena kreatif di berbagai wilayah Indonesia, dan mendorong kesadaran baru akan banyaknya kekuatan dan potensi alternatif di berbagai wilayah Indonesia, baik dari para seniman, pelaku kreatif maupun berbagai pendekatan berkarya dan medium kreatifnya. Budaya visual melalui teknologi informasi kini telah membantu kita tidak hanya melihat seni rupa yang tunggal dan sentralistik, namun fenomena seni rupa yang beragam yang muncul dari berbagai wilayah.

Pameran Besar Seni Rupa ke 5 kali ini hendak mencermati fenomena para seniman, perupa dan kreator di berbagai wilayah (secara administratif disebut provinsi) Indonesia, dengan sasaran mendorong berubahnya cara melihat fenomena seni dan kreatif dalam bidang seni rupa secara geopolitik dan administratif dengan pandangan yang cenderung melihat posisi 'pusat' dan 'daerah' serta yang 'utama' dan yang 'pinggiran'.

Berbagai wilayah Indonesia memiliki modal kultural dan modal alam yang unik, aneka bahan, teknik (dalam tradisi dan yang terbaru) untuk dapat menghasilkan karya-karya seni rupa dalam tataran inspiratif bahkan adiluhung.

Membuka saluran Pameran Besar melalui mekanisme *open-call* ini adalah upaya menjangkau kekuatan kreatif lokal yang sekaligus dapat menunjukkan daya kritis dalam memanfaatkan modal kultural dan modal alam dalam berkarya. Pameran Besar ini hendak mendorong munculnya kekuatan dan kualitas baru karya-karya seni rupa dalam luasnya geografis Indonesia menjadi geliat kreatif yang tersebar.

Bentuk Kegiatan:

- a. Pameran Utama (hasil seleksi *open-call*);
- b. Pameran pendukung berupa proyek seni khusus (perupa undangan);
- c. Pameran pendukung, yang akan menampilkan karya-karya perupa Maluku pameran dilaksanakan dengan melibatkan Ko-Kurator;
- d. Membuat sketsa bersama dengan media *charcoal* di atas kanvas.
- e. Wisata budaya dan alam, ke pantai Namalatu di kota Ambon;
- f. Diskusi Seni Rupa dengan tema aktual.

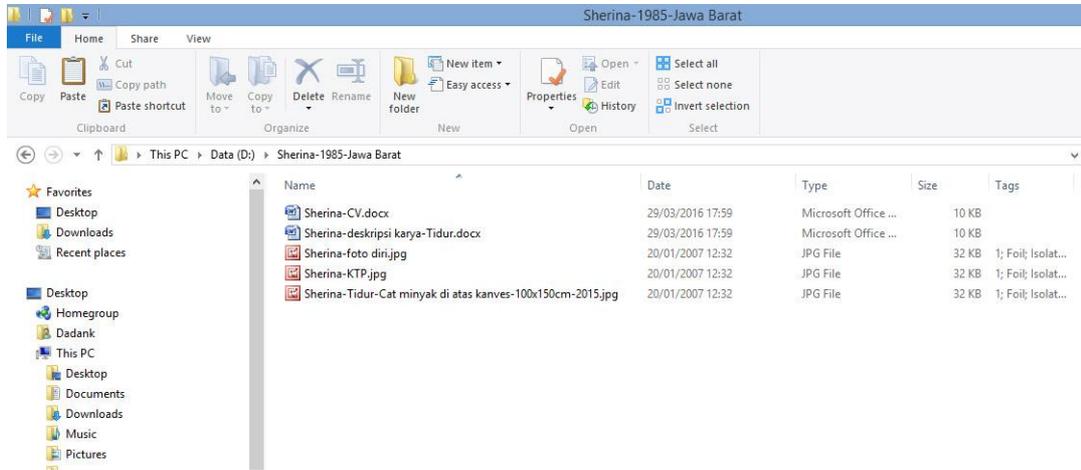
Persyaratan Mengikuti Seleksi Pameran

Persyaratan mengikuti seleksi PBSR ke 5 adalah sebagai berikut:

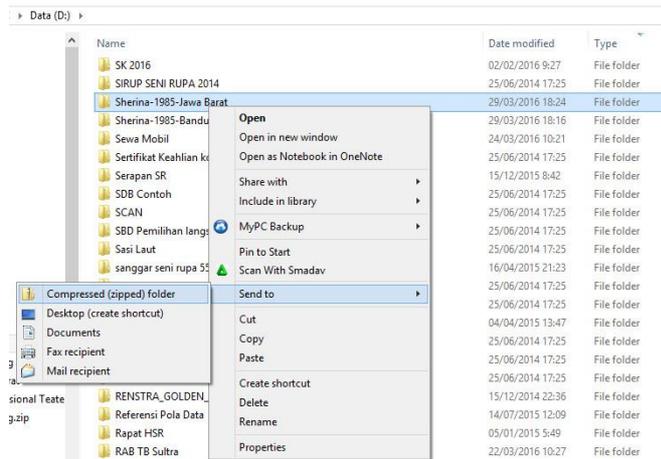
- a) Merupakan perupa Indonesia, yang akan menjadi wakil setiap provinsi dan berdomisili sesuai dengan KTP.
- b) Tidak ada batasan media, namun tetap memperhatikan arahan teknis.
- c) Peserta yang akan mengikuti pameran harus melampirkan foto diri dan foto karya (Format JPEG dengan resolusi 700 KB), beserta keterangan lengkap data karya, salinan kartu identitas diri (KTP), penjelasan karya, biodata seniman (CV), beserta pengalaman pameran bidang seni rupa.
- d) Karya yang diusulkan atau akan diikutsertakan bisa berupa karya terbaru atau karya yang dibuat minimal dalam dua tahun terakhir dan masih menjadi milik pribadi seniman.
 - Seluruh materi pendaftaran yang dikirimkan harus dimasukkan ke dalam satu file (**ZIP** atau **RAR**) dengan diberi keterangan sebagai berikut:
Nama seniman-Tahun lahir-Provinsi asal
(contoh: Sherina-1985-Jawa Barat)
 - Format penamaan file foto karya:
Nama seniman-judul karya-medium-dimensi karya-tahun pembuatan
(contoh: Sherina-Tidur-Cat minyak di atas kanvas-100x150cm-2015)
 - Format penamaan file CV (Biodata seniman):
Nama seniman-CV

(contoh: Sherina-CV)

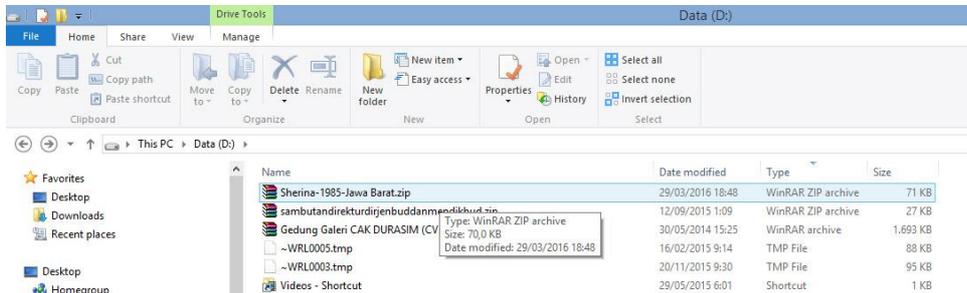
- Format penamaan file deskripsi karya:
Nama seniman-deskripsi karya-Judul karya
(contoh: Sherina-deskripsi karya-Tidur)



Contoh penamaan folder dan file

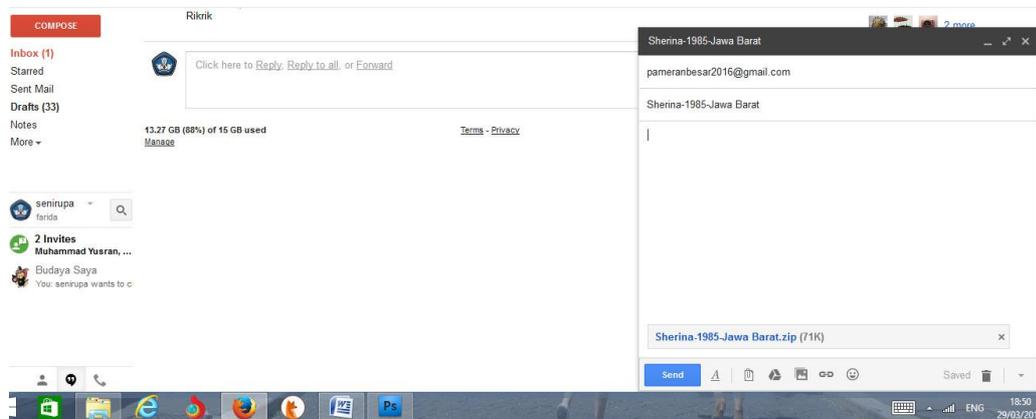


Cara merubah folder ke format ZIP atau RAR



File dalam format ZIP yang akan dilampirkan dalam email

File dikirimkan melalui email dengan mencantumkan keterangan peserta (nama-tanggal lahir-provisi asal) di dalam kolom **subject**. Berikut adalah contoh pengiriman data melalui email:



e) Ketentuan karya yang diikutsertakan:

(1) Teknik berkarya:

lukis, pahat, anyam, cetak, keramik, foto, video, sketsa, batik, *digital imaging*, sulam, tenun, kombinasi teknik, dll.

(2) Bahan karya:

Batu, kayu, kanvas, kain, logam, tanah liat, bambu, kertas, kulit, lontar, kerang, kaca, dll.

(3) Seni alternatif yang terdiri dari karya-karya kreatif melalui proses penciptaan seniman dan memiliki nilai kebaruan dan mengutamakan pada bahan, ide, teknik dan *finishing* lokal (kearifan lokal).

(4) Karya dibuat oleh seniman/pengrajin, peng-hoby yang ditampilkan dalam bentuk sajian tunggal dan instalasi.

(5) Karya dapat berwujud dua atau tiga dimensional.

- Karya dua dimensional maksimal ukuran 100cm x 150 cm. Format foto karya untuk seleksi, JPEG dengan resolusi 700 KB;
- Karya tiga dimensional yang akan ditempatkan dalam ruangan (*indoor*) maksimal berukuran 100 cm x 100 cm, tinggi maksimal 150 cm. Format foto karya untuk seleksi, JPEG dengan resolusi 700 KB;

(6) Karya tidak memiliki sifat yang mudah rusak(*fragile*) ringan dan mudah didisplay.

(7) Tidak bermuatan Sara dan bertentangan dengan aturan Negara.

(8)Karya yang disertakan dalam bentuk media video berdurasi tidak lebih dari 15 Menit;

(9) Data keikutsertaan seleksi PBSR ke 5 dikirim melalui alamat :

data digital dikirim via e-mail: pameranbesar2017@gmail.com

Kontak Person :

| | |
|---------------------|----------------|
| Agus Sriyono | (081227203403) |
| Riyan Budi Nuryanto | (08157908232) |
| Rio | (08176377097) |
| Anita | (081287002592) |
| Tanti | (085749411260) |

Mekanisme Seleksi

- Seluruh peserta akan diseleksi pertama berdasarkan kelengkapan syarat keikutsertaan;
- Seleksi akan dilakukan oleh Tim Juri yang terdiri dari Kurator dan Direktorat Kesenian Kemendikbud;
- Tim Juri akan memilih 2 orang wakil perupa dari setiap provinsi;
- Peserta terpilih akan diumumkan secara terbuka di www.kebudayaan.kemdikbud.go.id dan akan diberi pemberitahuan susulan mengenai ketentuan mengikuti pameran;
- Khusus peserta dari Maluku akan dilakukan seleksi dengan mekanisme khusus.

Peserta terpilih akan:

- Menjadi peserta pameran dan masuk dalam katalog Pameran Besar Seni Rupa 2017
- Diundang ke Ambon untuk mengikuti seluruh rangkaian acara kegiatan Pameran Besar Seni Rupa 2017
- Ditanggung transportasi (dari lokasi perupa ke Ambon, PP) dan akomodasi selama di Ambon;
- Ditanggung biaya pengiriman dan pengembalian karya;
- Mendapatkan sertifikat.

Jadwal :

| | | |
|--------------------------------|---|----------------------------|
| Pengumuman terbuka | : | 1 April - 15 Juni 2017 |
| Kurasi | : | 15 -20 Juni 2017 |
| Pengumuman hasil kurasi | : | 25 Juni 2017 |
| Pengiriman karya ke Yogyakarta | : | paling lambat 15 Juli 2017 |
| Pameran | : | 12 s.d 16 September 2017 |

Alasan karya dikirim ke Yogyakarta:

- Untuk keperluan dokumentasi;
- Untuk keperluan kurasi;
- Untuk penyusunan katalog;
- Untuk memudahkan koordinasi penerimaan karya di Ambon.

Alamat pengiriman karya yang telah dikurasi:

Timbul Raharjo

d.a Galeri Tahun Mas Art Room

Desa Wisata Kasongan/ Sentanan RT 02 Bangunjiwo, Kasihan, Bantul

D.I. Yogyakarta 55184.

Telp. 081227203403 (Agus Sriyono)

08157908232 (Riyan Budi Nuryanto)

089608066099 (Hafidz)